

**Eka Widiya Fatmawati (5010113). *Perbedaan Asertivitas Pada Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2007).**

## **INTISARI**

Asertivitas remaja merupakan sikap yang menggambarkan hubungan antar pribadi yang menyangkut masalah bagaimana remaja bersikap, mengekspresikan perasaan dan pikiran serta menyampaikan keinginannya secara terbuka, tepat waktu, dan jujur tanpa menghina dan tanpa meremehkan orang lain. Sikap tersebut tergolong sulit untuk dilakukan oleh sebagian besar remaja karena berbagai macam pertimbangan terutama menjaga hubungan baik dengan lingkungan. Kesulitan yang terpenting dalam bersikap asertif adalah latar belakang remaja yang berhubungan dengan pola asuh keluarga. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tujuan penelitian ini akan mengungkap adanya perbedaan asertivitas pada remaja ditinjau dari pola asuh.

Penelitian dengan teknik *quota sampling* mengambil 60 remaja siswa SMA yang diidentifikasi latar belakang pola asuh subjek meliputi ; pola asuh otoriter (1.7%), demokratis (80%), dan pola asuh permisif (18.3%). Dari latar belakang pola asuh yang berbeda, asertivitas subjek juga mengalami perbedaan. Hal ini diketahui dari analisis varians diperoleh nilai  $F = 32.571$  dengan nilai *probability* sebesar 0.000 ( $p < 0.01$ ) yang menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan pada asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh.

Faktor yang melatar belakangi perbedaan asertivitas berdasarkan latar belakang masing-masing pola asuh pada subjek dipengaruhi oleh proses belajar dan interaksi terhadap lingkungan (internalisasi), keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar, dan sikap orangtua ketika menghadapi kondisi yang bersilang pendapat atau perbedaan dengan anak.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi remaja agar lebih mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sebagai bentuk perilaku asertif, seperti mempertahankan hak pribadi serta menghargai hak orang lain, mengajukan permintaan dan pertanyaan ketika menghadapi situasi yang bertentangan dengan keluarga atau ketidaknyamanan.

**Kata kunci :** *Asertivitas remaja, pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif*